JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROII

VOLUME 9, NOMOR 3, SEPTEMBER 2022



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Tlp. (0265) 7602739 email: agroinfogaluh@unigal.ac.id

2022

September E-ISSN: 2579-8359 P-ISSN: 2356-4903 **AGROINFO** Vol. 9 No. 3 Hal. 822-1499

DEWAN REDAKSI JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359 P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Rian Kurnia, S.P., M.P. Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P. Ali Nurdin, S.T.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.
Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.
Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.
Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.
Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.
Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.
Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.
Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.
Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.
Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
Ir. Budi Setia, M.M.
Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluh@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

- 1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
- 2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
- 3. Naskah berisi:
 - a. **Judul**: ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu sepasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman, Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. Kata Kunci mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
- 4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
- 5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
- 6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
- 7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
- 8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal** Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.

Alamat Redaksi:

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email: agroinfogaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359 P-ISSN 2356-4903 Volume 9 No 3 September 2022

KATA PENGANTAR

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Alloh SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 9 Nomor 3 September 2022* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Nomor: 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakuakan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggianya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Alloh SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, September 2022

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359 P-ISSN 2356-4903 Volume 9 No 3 September 2022

DAFTAR ISI

PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI DI DUSUN GEMENGGENG DAN DUSUN SETRO, DESA NGRAPAH, KECAMATAN BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG

Firlia Wibawanti, Damara Dinda Nirmalasari Zebua, Tinjung Mary Prihtanti 822-836

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN BERBASIS TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN SIDOARJO

Erma Yunita Surya Rahman, Mubarokah Mubarokah, Sri Widayanti 837-849

EVALUASI KEMITRAAN PETANI TEBU DENGAN PABRIK GULA BARU PT SUKSES MANTAP SEJAHTERA KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT

Revita Yustianawati, Eko Nurhadi, Teguh Soedarto, Sigit Dwi Nugroho 850-866

KOMPARASI BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DENGAN SISTEM TANPA OLAH TANAH (TOT) DAN SISTEM OLAH TANAH SEMPURNA (OTS) DI DESA BANGUNHARJA KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS Juju Yusmaningsih, Agus Yuniawan Isyanto, Ane Novianty 867-876

PENGARUH KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH PADA DI DESA PATTINOANG KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR Nurul Sakiah, Jumiati Jumiati, Akbar Akbar 877-895 EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI USAHA PEMBESARAN IKAN GURAMI DI DESA BENDILJATI WETAN KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG Lucky Grandi Achmadi, Indra Tjahaja Amir, Eko Priyanto 896 -906

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DI DESA KEDUNGSUGO KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO Roy Abdilah, Endang Yektiningsih, Dona Wahyuning Laily 907 – 919

> ANALISIS TREND DAN FLUKTASI HARGA GULA PASIR DI PROVINSI SULAWESI SELATAN Aldi Gunawan, Sri Mardiyati, Nadir Nadir 920 – 929

KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA KEMAMBANG, KECAMATAN BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH Romualdus Reinaldo, Yuliawati Yuliawati 930 – 940

PENERAPAN MANAJEMEN AGROINDUSTRI PADA USAHA DUA
PUTRI DI DESA SINGOLATREN KECAMATAN SINGOJURUH
KABUPATEN BANYUWANGI
Annisya Choirun Ni'mah, Nurafia Delpiana, Paramita Rendra Wardhani
941 – 955

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DAN PERAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DI KOTA MALANG Belia Onny Putri Azizah, Teguh Soedarto, Setyo Parsudi 956 – 970

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAMBU KRISTAL (*Psidium guajava L.*) (STUDI KASUS: P4S WIRA TANI DI DESA TEGAL SAWAH KECAMATAN KARAWANG TIMUR KABUPATEN KARAWANG) Yolanda Duma Sihombing, Abubakar Abubakar, Luthfi Nur'azkiya 971 – 985

PENGARUH CITRA MEREK, HARGA, KUALITAS PRODUK, DAN SELERA KONSUMEN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN MIE SEDAAP KEMASAN BAG

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)

> Izzah Mauliyah Mahrus, Pawana Nur Indah, Eko Priyanto 986 – 998

ANALISIS PENDAPATAN USAHA SEKAM BAKAR DI DESA PAWINDAN KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS Yaya Sunarya, Dini Rochdiani, Benidzar M Andrie 999 – 1005

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP VOLUME PERMINTAAN KOMODITAS HORTIKULTURA PADA *E-COMMERCE* PERTANIAN DI KOTA BANDUNG

(Studi Kasus PT Insan Agritama Teknologi) N. Salsabila Rahadatul Aisy, Lies Sulistyowati 1006 – 1020

STRATEGI PEMASARAN USAHA KEDAI KOPI DALAM MENGHADAPI SITUASI PANDEMI COVID-19 Yustty Afifah Nur Aini, Trisna Insan Noor 1021 – 1033

RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA AGROINDUSTRI KERIPIK KACA Muhammad Taufik, Trisna Insan Noor, Ane Novianty 1034 – 1041

ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)

(Studi Kasus : Quoka Coffee, Surabaya)

Maulidya Feni Pratiwi, Pawana Nur Indah, Nuriah Yuliati 1042 -1054

ANALISIS RISIKO PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SAWAHAN KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN NGANJUK

Sekar Arum Maryaning Kinasih, Sigit Dwi Nugroho, Mubarokah 1055 -1070

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN MINUMAN BOBA DI PATTAYA CORNER SALATIGA Melly Aprihani 1071 -1081

KONDISI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI SUBAK JATILUWIH SETELAH DITETAPKAN SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA

Ni Made Uning Praptika Adi, I Ketut Suamba, Gede Mekse Korri Arisena 1082 -1091

MANAJEMEN PERSEDIAAN KAKAO CAKE SEBAGAI BAHAN BAKU KAKAO POWDER PADA PT. SINAR PELITA JAYA ABADI DI KABUPATEN BANDUNG Raihan Fikri Rohmansyah, Endah Djuwendah

PENGADAAN BAHAN BAKU AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG Savira Adelia Kusnadi, Muhammad Irfan Affandi, Maya Riantini 1105 -1115

1092 - 1104

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETERNAK DALAM MENGEMBANGKAN TERNAK SAPI DI DESA PADEMAWU TIMUR, KECAMATAN PADEMAWU, KABUPATEN PAMEKASAN Nanang Agus Dian Perdana, Slamet Widodo 1116 -1128

ANALISIS EFISIENSI TEKNIS, ALOKATIF DAN EKONOMI USAHA
TAMBAK IKAN BANDENG DI DESA KALANGANYAR
KABUPATEN SIDOARJO
Vebby Septiawan, Endang Yektiningsih, Setyo Parsudi
1129 -1136

ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDAPATAN USAHA TAMBAK BANDENG DI DESA KALANGANYAR, KABUPATEN SIDOARJO Anggi Afifta Volta, Endang Yektiningsih, Nuriah Yuliati 1137-1143

ANALISIS KELAYAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PERAJIN TEMPE

Barep Prastyo, Sigit Dwi Nugroho, Sri Widayanti 1144-1156

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI MENTIMUN DI DESA BEBER KECAMATAN CIMARAGAS KABUPATEN CIAMIS Dani Saputra, Dini Rochdiani, Tiktiek Kurniawati 1157-1163

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN STARBUCKS COFFEE MANYAR SURABAYA Muhammad Ridho Nalendro, Indra Tjahaja Amir, Pawana Nur Indah 1164-1170

> ANALISIS PENDAPATAN BESERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SERTA KESEJAHTERAAN NELAYAN PEMILIK PERAHU

> > Istiqomah Nurul Fitri, Slamet Abadi, Kuswarini Sulandjari 1171-1180

STRATEGI BAURAN PEMASARAN KOPI ORGANIK DESA SIDOMULYO KABUPATEN JEMBER Diaz Mudzakir Ardiansyah 1181-1192

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SUSU SAPI PERAH DI UD. ROJO SUSU SAPI KOTA SURABAYA Dhamayanti Mutiara Putri, Sigit Dwi Nugroho, Teguh Soedarto 1193-1207

KOMPARASI KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI PADI SAWAH ANTARA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DAN KONVENSIONAL DI DESA REKSOSARI KECAMATAN SURUH Andi Susanto, Bayu Nuswantara 1208-1220

> STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KARET DALAM PRESPEKTIF PERANAN KELEMBAGAAN DI INDONESIA Siti Ramadani Andelia, Mirza Antoni, Dessy Adriani 1221-1233

KETAHANAN MASYARAKAT PETANI DESA TAMBAKREJO TERHADAP ANCAMAN BENCANA BANJIR: KAJIAN ANALISIS GENDER KAPASITAS DAN KERENTANAN

Maqinun Amin 1234-1249

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG DI DESA SUKABANJAR, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN

Aulia Ruli Novenda, Ktut Murniati, Maya Riantini

1250-1258

VALUASI EKONOMI PADA WISATA ALAM CURUG GANGSA DI KECAMATAN KASUI, KABUPATEN WAY KANAN DENGAN METODE BIAYA PERJALANAN (TRAVEL COST METHOD) Zainal Abidin, Amalia Huda, Novi Rosanti 1259-1272

ANALISIS STRUKTUR BIAYA, PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI WORTEL DI KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Diana Yulitasari, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Suriaty Situmorang 1273-1282

PREFERENSI KONSUMEN STROBERI DI "LUMBUNG STROBERI"
DESA PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU
Erwin Maolidan
1283-1296

ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI KERIPIK PAKSENG DI DESA WERASARI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS Andi Nurhidayat, Dini Rochdiani, Budi Setia 1297-1309

KERAGAAN AGROINDUSTRI KERUPUK FIRDAUS PRATAMA (KFP)
DI KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
Anggit Saskia Rienjani, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Adia Nugraha
1310-1321

ANALISIS PENDAPATAN AGROIDUSTRI GULA AREN DI DESA HEGARWANGI KECAMATAN BANTARKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

Trian Abdul Gofur, Dini Rochdiani, Rian Kurnia 1322-1330

STRUKTUR DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI BUAH MANGGIS

Nizar Fauzi Ramdani, Trisna Insan Noor, Ivan Sayid Nurahman 1331-1341

ANALISIS KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI TERHADAP PELAYANAN KOPERASI PERTANIAN SEANDANAN DI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN Ridho Elghani, Dyah Aring Hepiana Lestari, Maya Riantini

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI

Nur Kholis Majid, Trisna Insan Noor, Rian Kurnia 1357-1363

1342-1356

USAHATANI TOMAT

ANALISIS NILAI TAMBAH MINUMAN SARI BUAH STROBERI (Studi Kasus Di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu) Rina Febriana, Anas Tain, Istis Baroh 1364-1375

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA SEMUT DI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU Jelianti Lubis, Evi Maharani, Shorea Khaswarina 1376-1383

ANALISIS PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN DI KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU Sri Herlina, Evy Maharani, Shorea Khaswarina 1384-1392

EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI
TEMBAKAU DI DESA KATEMAS KECAMATAN KUDU
KABUPATEN JOMBANG
Jihan Ulaa Mawaddah, Mubarokah Mubarokah, Dona Wahyuning Laily
1393-1404

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PETANI PADI DI KOTA SALATIGA

Tri Atmojo susilo, Lasmono Tri Sunaryanto

1405-1411

RISIKO PRODUKSI USAHATANI

CABAI RAWIT (Capsicum frutescenes L.) PANEN HIJAU
DAN PANEN MERAH

Rismayanti, Enok Sumarsih, Hendar Nuryaman, Dedi Djuliansah 1412-1423

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN AYAM GEPREK BENSU MELALUI GOFOOD DI KOTA GRESIK

Adinda Meitha Putri Mardhiyani, Pawana Nur Indah, Prasmita Dian Wijayati 1424-1435

STRATEGI PEMASARAN USAHA KOPI DI IDDA COFFE TUTUR KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN

Zandy Bagus Prastyo, Sri Tjondro Winarno, Dona Wahyuning Laily 1436-1446

PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN RITEL GOJEK LAYANAN GO-MART, GO-SHOP, DAN GO-MED SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Eka Purna Yudha, Safira Aulia Putri, Risma Namira, Naufal Daneswara 1447-1455

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DIVERSIFIKASI USAHATANI KELAPA SAWIT DAN AREN

(Studi Kasus Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang

Kabupaten Pelalawan)

Vera Riantika Putri, Yusmini Yusmini, Susy Edwina

1456-1468

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGROINDUSTRI OPAK KETAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA

(Studi Kasus Di Dusun Cipertani Desa Karangmekar

Kecamatan Karangnunggal)

Ferdiansyah Ferdi Dwi Permana, Dini Rochdiani, Benidzar M Andrie

1469-1477

ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERIPIK SINGKONG

(Studi Kasus pada Agroindustri Keripik Singkong "Sindang Rasa" di Desa Padaringan Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis) Anggun Nugraha, Dini Rochdiani, Sudrajat 1478-1484

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI SERAT SABUT KELAPA (COCO FIBER)

(Studi Kasus di CV AIS, Desa Winduraja Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis) Lutvia Nurul Awwaliyah, Trisna Insan Noor, Budi Setia 1485-1493

> STRATEGI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM KOMODITAS TANAMAN PADI Saepul Aziz, Sudrajat Sudrajat, Budi Setia 1494-1499

KOMPARASI BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DENGAN SISTEM TANPA OLAH TANAH (TOT) DAN SISTEM OLAH TANAH SEMPURNA (OTS) DI DESA BANGUNHARJA KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS

COMPARATION OF COSTS AND INCOME OF HYBRID CORN TOT AND OTS SYSTEM IN BANGUNHARJA VILLAGE, CISAGA DISTRICT, CIAMIS REGENCY

JUJU YUSMANINGSIH1*, AGUS YUNIAWAN ISYANTO, ANE NOVIANTY3

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh *E-mail: yusmaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Besarnya biaya dan pendapatan pada usahatani jagung hibrida dengan sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) dan sistem Olah Tanah Sempurna (OTS) di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, (2) Komparasi antara pendapatan hasil usaha jagung hibrida dengan sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) dengan sistem Olah Tanah Sempurna (OTS) di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dan metode yang digunakan survei dengan jumlah petani jagung sebanyak 50 orang (25 sistem TOT dan 25 orang sistem OTS). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan : 1) Rata-rata biaya total pengelolaan usaha jagung hibrida dengan sistem OTS di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis yaitu Rp. 17.559.688,70 sedangkan rata-rata biaya usahatani jagung hibrida sistem TOT Rp. 13.337.025,54. Rata-rata pendapatan usahatani hibrida dengan sistem OTS di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis yaitu Rp 8.573.770,12, sedangkan rata-rata pendapatan usahatani jagung hibrida dengan sistem TOT yaitu Rp. 12.790.334,46 untuk satu hektar dalam satu kali musim tanam. 2) Nilai signifikansi pada biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT sebesar 0,000 Dimana dalam pengambilan keputusan independent simple t-test menyatakan bahwa jika Sig. (2- tiled) lebih kecil dari 0,050 maka terdapat perbedaan yang signifikan anatara variabel biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT.

Kata Kunci: Biaya, Komparasi, Penerimaan, Pendapatan, Usahatani Jagung

ABSTRACT

The research alms to knows: (1) the cost and income of hybrid corn farming TOT and OTS in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency, (2) The comparation about cost and income of hybrid corn farming TOT and OTS system in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency. The research used is quantitative methode with 50 corn farmers (25 TOT and 25 OTS systems). The results showed that: 1) The of total cost of hybrid corn farming with the OTS system in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency, was Rp. 17,559,688.70 while the average cost of farming hybrid corn with the TOT system is Rp. 13,337,025.54. The average income of hybrid farming using the OTS system in Bangunharja Village, Cisaga District, Ciamis Regency is IDR 8,573,770.12, while the average income for hybrid corn farming with the TOT system is IDR 12,790,334.46 season. 2) The significance value of the costs and income OTS and TOT systems is 0,000. Than 0.05, so there is a significant difference between the cost and income variables of OTS and TOT system hybrid corn farming. The score showed there 0,05.

Keywords: Cost, omparison, Revenue, Income, Farming.

PENDAHULUAN

Jagung adalah komoditi strategis bagi Indonesia karena mempunyai dimensi penggunaan yang luas seperti pakan ternak (langsung atau olah), pangan pokok bagi sebagian penduduk (berpotensi untuk masyarakat yang lebih luas) dan jajanan, bahan baku industri (pati, gula, pangan olahan), dan energi (bioetanol). Sebagian besar dari penggunaan jagung hibrida adalah sebagai bahan baku utama untuk pakan ternak. industri Manfaat lain meliputi bahan pangan langsung, bahan baku minyak nabati tidak mengandung kolesterol, tepung jagung dan sebagai bahan makanan ringan. Pengembangan jagung harus melihat potensi dan struktur kebutuhan tersebut secara komprehensif (Ditjentan, 2010).

Kebutuhan jagung terus meningkat, baik untuk pangan dan pakan maupun sebagai bahan baku industri. Pada saat produksi dalam negeri tidak memadai, impor terpaksa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Prospek budidaya jagung sangat baik, dilihat dari aspek harga jual maupun permintaan. Rata-rata poduksi mengalami kenaikan sebesar 6,31 persen selama periode 2006-2015 (BPS, 2016), pada kenyataannya sampai tahun 2015, Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan jagung dalam negeri, terutama

untuk industri pakan. Impor jagung tahun 2015 masih sebesar 3,267 juta ton (Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian, 2016).

Mengingat peran sentral komoditas jagung yang dimanfaatkan dalam beberapa bidang, pemerintah melalui Kementerian Pertanian menyelenggarakan program nasional gerakan pengembangan jagung hibrida, melalui kegiatan ini produksi jagung nasional ditargetkan naik sebesar 5% per tahun (Kementerian Pertanian, 2016).

Petani di Desa Bangunharja termasuk petani aktif dalam kegiatan usahatani salah satunya usahatani jagung hibrida. Hal tersebut dapat dapat dilihat dari penambahan luasan areal tanam jagung dan hasil produksi jagung yang tersedia sepanjang tahun.

Penyiapan lahan untuk budidaya tanaman jagung dimulai dengan pembersihan gulma tumbuh. yang Pengolahan tanah diperlukan untuk menghasilkan lingkungan fisik tanah yang kondusif bagi pertumbuhan tanaman. Dalam penyiapan lahan untuk penanaman jagung dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain yaitu Pengolahan Tanah Konvensional atau yang biasa disebut Olah Tanah Sempurna (OTS), dan

Pengolahan Tanah Konservasi (Nuryani, 2019).

Pengolahan tanah secara konvensional atau pengolahan tanah akan lebih tepat dilakukan sempurna setelah hujan mulai turun dengan mempertimbangkan keadaan tanah yang sesuai untuk pengolahan tanah atau dapat juga dilakukan sebelum hujan turun. Beberapa keuntungan pengolahan tanah secara konvensional diantaranya adalah memperbaiki aerasi tanah, mengendalikan gulma, memutus siklus hidup hama, dan memudahkan aktivitas budidaya lainnya. Adapun kelemahan pengolahan tanah secara konvensional diantaranya merusak struktur lapisan tanah, meningkatkan peluang erosi dan penguapan air tanah serta membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak (Nuryani, 2019).

Sistem tanpa olah tanah (TOT) merupakan salah satu bagian dari olah tanah konservasi dengan (OTK) dikombinasikan penggunaan herbisida pada dosis yang tepat untuk mengendalikan gulma di awal penyiapan lahan. Penggunaan herbisida bertujuan untuk menyiapkan lahan agar tanaman mampu tumbuh serta berproduksi dengan baik dengan memperhatikan kondisi lingkungan terutama air dan tanah. Dalam beberapa hari gulma yang telah mati dapat

menjadi mulsa yang berfungsi menambah bahan organik dalam tanah, menekan pertumbuhan kembali gulma dan meningkatkan tersedianya air tanah serta mengurangi dampak buruk tetesan air hujan (Moenandir, 2010). Keuntungan lain dari penggunaan herbisida, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sistem TOT lebih efektif sebesar 25,5 % apabila dibandinkan dengan sistem olah tanah maksimum (Wahyudin, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dan metode yang digunakan survei. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik penarikan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, dan wawancara yang tersetuktur (Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara langsung serta pengisian kuisoner oleh sasaran penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang berhubungan dengan penelitian ini atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi literatur. Misalnya Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Cisaga, dan Kantor Desa Bangunharja.

Teknik Penarikan Sampel

Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis ditentukan sebagai tempat penelitian secara *purposive* sampling dengan pertimbangan bahwa Desa Bangunharja merupakan salah satu desa yang menghasilkan jagung Kecamatan Cisaga. Berdasarkan data dari BPP Kecamatan Cisaga (2020), petani jagung dengan sistem TOT sebanyak 25 orang dan petani jagung dengan sistem OTS sebanyak 25 orang di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Ciamis Kabupaten seluruhnya serta diambil menjadi sampel penelitian atau dilaksanakan sensus. Tindakan terbaik yang dapat dilakukan secara sederhana adalah dengan menarik sejumlah persen tertentu dari seluruh populasi.

Rancangan Analisis Data

(1)Analisis Biaya

Untuk mengetahui besarnya biaya total (*total cost*) digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Biaya Total)

TFC = Total Fixed Cost (Biaya

Tetap Total)

TVC = Total Variable Cost

(Biaya Variabel Total)

(2) Analisis penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$TR = Y \times Py$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga Produk

(3) Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015):

Pd = TR - TC

Dimana:

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Anallisis Uji Z Beda Rata-rata

Hasil analisa yang telah dihitung dilanjutkan dengan uji Z yang merupakan uji kebenaran terhadap model persamaan di atas, kemudian menghitung yang formulasinya sebagai berikut (Soekartawi 1995 *dalam* arifin 2015):

Adapun rumus Z-Test adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{x^{-1} - x^{-2}}{\sqrt{\frac{s1^{2}}{n1} + \frac{s2^{2}}{n2}}}$$

Keterangan:

x⁻1 : mean pada distribusi sampel 1

x⁻2 : mean pada distribusi sampel 2

s1²: nilai varian pada distribusi sampel 1

s2²: nilai varian pada distribusi sampel 2

*n*1 : jumlah sampel 1

n1: jumlah sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya tetap pada usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT, meliputi bunga modal, penyusutan alat dan pajak. Biaya penyusutan alat diperhitungkan dengan jumlah kepemilikan alat-alat pertanian yang dimiliki oleh petani sasaran, kemudian ditentukan jangka usia ekonominya untuk menghitung biaya penyusutan alat setiap periode budidaya.

Biaya tetap untuk usahatani usahatani jagung hibrida sistem OTS sebesar Rp. 1.270.953,64 dan sistem TOT 888.527,93. Data tersebut di atas menunjukan bahwa biaya tetap rata-rata pada usahatani sistem OTS ≥ dibandingkan dengan rata-rata biaya tetap usahatani sistem TOT. Bunga modal mempengaruhi besarnya biaya tetap, karena secara langsung dipengaruhi oleh sewa lahan. Pengolahan jagung sistem OTS banyak menggunakan tenaga kerja karena para petani harus mengolah lahan dengan sempurna dari mulai pencangkul dan pembuatan bedengan, sedangkan usahatani jagung sistem TOT hanya menggunakan herbisida, sehingga tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak.

Biaya Variabel

Pelaksanaan proses produksi pada pengelolaan usahatani jagung hibrida dengan sistem TOT dan OTS, sudah tentu memerlukan benih. Penggunaan benih yang unggul dan tepat merupakan kunci keberhasilan dalam usahatani, karena benih unggul dan berkualitas mempunyai produktivitas yang tinggi dan resisten terhadap hama dan penyakit, sedangkan penggunaan pupuk dan pestisida dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan sehingga tepat waktu, jenis, sasaran dan kebutuhan tanaman untuk menghindari keluarnya biaya yang sebenarnya tidak perlu.

Sarana produksi yang perlu dipertimbangkan dalam proses usahatani jagung, yaitu tenaga kerja, baik tenaga kerja dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga perlu diperhitungkan. Adapun besarnya upah tenaga kerja yang berlaku di Desa Bangunharja sangat variatif. Adapun upah tenaga dalam keluarga diperhitungkan sama seperti upah tenaga kerja dari luar keluarga. Penggunaan input pada sistem TOT tentu tidak akan sama dengan sistem OTS.

Penggunaan rata-rata biaya variabel untuk usahatani jagung dengan sistem OTS sebesar Rp. 16.280,735,06, sedangkan usahatani jagung dengan sistem TOT sebesar Rp. 12.448.497,60. Data diatas menunjukkan bahwa biaya variabel untuk usahatani jagung sistem OTS lebih besar dari pada biaya variabel untuk usahatani jagung sistem TOT, itu dikarenakan sistem OTS menggunakan tenaga kerja untuk pengolahan tanah sedangkan sistem OTS hanya menggunakan herbisida untuk membunuh gulma.

Biaya Total

Total biaya yang dikeluarkan merupakan keseluruhan input biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan pada usahatani jagung, baik sistem OTS maupun TOT.

Biaya total usahatani jagung sistem OTS lebih tinggi pada biaya total usahatani jagung sistem TOT. Selisih ini terjadi karena pada usahatani jagung sistem OTS lebih tinggi daripada usahatani sistem TOT karena jagung alokasi penggunaan biaya tenaga kerja dalam pengolahan tanah. Selisih biaya tersebut cukup tinggi yaitu biaya usahatani sistem OTS Rp 17.559.688,70, sedangkan usahatani sistem TOT Rp 13.337.025,54 per satu kali musim tanam.

Pendapatan

Hal-hal yang mempengaruhi keuntungan adalah penerimaan dan biaya usahatani. Penerimaan pada usahatani jagung merupakan nilai produksi yang diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi jagung yang dihasilkan dengan harga produk. Pada saat penelitian, harga produksi padi Rp 4.800 per kilogram.

Produk yang dihasilkan usahatani jagung dengan sistem OTS dapat mencapai rata-rata 5.444 kg, sedangkan untuk petani jagung sistem TOT memperoleh hasil rata-rata sebesar 5.443 kg dengan harga jual sebesar Rp 4.800 per kilogram.

Total nilai penerimaan usahatani TOT menghasilkan jagung sistem penerimaan yang lebih tinggi dibandingkan sistem OTS. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang dilakukan oleh masing-masing perlakuan sehingga dapat dilihat adanya selisih antara sistem OTS dan TOT. Sejalan dengan penerimaan yang lebih besar, juga mempengaruhi pendapatan pada masing - masing sistem usahatani jagung. Pendapatan diperoleh dari sistem TOT tentu lebih besar dibandingkan dengan OTS. Dengan demikian, maka usahatani jagung sistem TOT secara ekonomis lebih produktif dibandingkan dengan usahatani jagung sistem OTS.

Uji Komparasi Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Antara OTS dan TOT

Perbandingan antara usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT hibrida di Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis dengan analisis uji t tidak berpasangan (*independent siple t-tes*), memperoleh hasil bahwa memiliki perbedaan biaya yang yang signifikan antara petani jagung hibrida sistem OTS dan TOT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dimana nilai signifikansi pada biaya usahatani jagung jagung hibrida sistem OTS sebesar 0,000 dan nilai signifikansi. Dimana dalam pengambilan keputusan independent simple t-test diperoleh bahwa jika Sig. (2- tiled) lebih kecil dari 0,050 maka terdapat perbedaan yang signifikan anatara variabel usahatani jagung jagung hibrida sistem OTS dan TOT.

Nilai signifikansi pada pendapatan usahatani jagung jagung hibrida sistem OTS sebesar 0,000. Dimana dalam pengambilan keputusan *independent simple t-test* diperoleh bahwa jika *Sig.* (2-tiled) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan anatara variabel usahatani jagung jagung hibrida sistem OTS dan TOT.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Rata-rata biaya total usahatani jagung hibrida dengan sistem OTS di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis vaitu Rp. 17.559.688,70 sedangkan rata-rata biaya usahatani jagung hibrida sistem TOT Rp 13.337.025,54. Rata-rata pendapatan usahatani hibrida dengan sistem OTS di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis yaitu Rp 8.573.770,12, sedangkan ratapendapatan usahatani jagung hibrida dengan sistem TOT yaitu Rp 12.790.334,46 per hektar per satu kali musim tanam.
- 2. Nilai signifikansi pada biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT sebesar 0,000 Dimana dalam pengambilan keputusan independent simple t-test menyatakan bahwa jika Sig. (2- tiled) lebih kecil dari 0,050 maka terdapat perbedaan yang signifikan anatara variabel biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida sistem OTS dan TOT.

Saran

 Bagi para petani jagung hibrida di Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis diharapkan melakukan usaha tani jagung hibrida dengan sistem OTS dikarenakan sistem ini lebih menguntungkan karena ada

- selisih biaya tenaga terja dibandingkan dengan sistem OTS.
- 2. Bagi hendaknya para penyuluh memberikan pengetahuan tentang perbedaan teknis budidaya jagung Hibrida sistem OTS dan TOT dengan memberikan gambaran biaya yang digunakan dan pendapatan yang diperoleh, sehingga dapat merekomendasikan kepada petani teknis budidaya yang tepat dan lebih menguntungkan dengan sistem TOT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. 2021. Usia Produktif Diukur dari Rentang Usia Berapa? Ini Penjelasannya. Detikpedia.
- Agustian A. 2014. Daya saing komoditas padi, jagung, dan kedelai dalam konteks pencapaian swasembada pangan. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Amzeri, A. 2018. Tinjauan Perkembangan Pertanian Jagung Di Madura Dan Alternatif Pengolahan Menjadi Biomaterial. Jurnal Ilmu Pertanian Rekayasa Volume 11, No. 1. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo. Madura.
- Andriani. 2018. Analisis Komparatif Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Zea mays L) dan Padi (Oryza sativa L) di Desa Buntu Batuan Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

- [Balitsereal] Balai Penelitian Tanaman Serealia. 2010. *Pangan Sehat Jagung Ungu Kaya Antosianin*. [Terhubung Berkala.
 - Http://Balitsereal.Litbang.Pertanian. Go.Id/Index.Php/4-
 - Berita/Infoaktual/368-Jagung-Ungu-Kaya-Antosianin96 [13 Oktober 2021].
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2018. *Teknik Budidaya Tanpa Olah Tanah (TOT)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Lamongan.
- Balai Penyuluhan Pertanian, 2020. *Luas Tanam*, *Panen*, *Produksi dan Produktivitas Jagung*. BPP Cisaga.
- Brandli, D., dan S. Reinacher. 2012. *Toleransi glifosat dalam kanola PRG gen GOX modifikasi*. Diakses dari http://isaaa.org/ kc/cropbiotechupdate/files/bahasa.pd f.
- Ditjentan Pangan, 2010. Mempertahankan Swasembada Jagung Menuju Kemandirian Pangan. Sinar Tani Edisi 20-28 Oktober 2010. No.3376 Tahun XLI.
- Dewi, Ratna Komala. 2015. *Bahan Ajar Manajemen Usahatani*. Denpasar: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Desa Bangunharja, 2021. Monografi Desa Bangunharja.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis. 2019. *Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung*. Dinas Pertanian.
- Ekawati, F.Y. 2019. Teknik Budidaya Tanpa Olah Tanah (TOT)

- http://cybex.pertanian.go.id/mobile/a rtikel/82181/TEKNIK-BUDIDAYA-TANPA-OLAH-TANAH-TOT/
- Fadhly, A.F. dan F. Tabri. 2016.

 Pengendalian Gulma pada

 Pertanaman Jagung. Balai Penelitian

 Tanaman Serealia Maros.
- Hermawan, H. Dkk. 2017. Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jagung Hibrida Varietas Bisi 2 (Zea mays Linn.) (Suatu Kasus di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis).
- Kementerian Pertanian. 2016. Outlook
 Komoditas Pertanian Sub Sektor
 Tanaman Pangan (Jagung). Pusat
 Data dan Sistem Informasi
 Pertanian Kementerian Pertanian.
 Jakarta.
- Nurdiansyah, P. 2019. Analisis Komparatif
 Usahatani Jagung Sistem Olah
 Tanah Dan Tanpa Olah Tanah"
 (Studi Kasus di Desa Rowomarto
 Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk).
 Skripsi thesis, Universitas Kadiri.
- Nuryani, 2019. *Pengolahan Tanah Tanaman Jagung*. Cybex. Pertanian.go.id. http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83576/PENGOLAHAN-TANAH-TANAMAN-JAGUNG/
- Nurkholis, A. 2016. Evaluasi Kondisi Demografi Secara Temporal Di Provinsi Bengkulu: Rasio Jenis Kelamin, Rasio Ketergantungan, Kepadatan Peduduk.
- Moenandir, J. 2010. *Ilmu Gulma*. Universitas Brawijaya Press. Malang.

- Pangemanan, P.A. Dkk. 2016.

 Perbandingan Pendapatan
 Usahatani Campuran
 Berdasarkan Pengelompokan Jenis
 Tanaman. ISSN 1907– 4298,
 Volume 12 (2A): hal 83. AgriSosioekonomi Unsrat.
- Perkasa, Achmad Yozar. 2015. Studi Pengendalian Gulma dengan Menggunakan Herbisida pada Budidaya Kedelai Jenuh Air di Surut. Lahan Pasang Sekolah Pascasariana Institut Pertanian Bogor.
- Rukmana, R. 2010. *Jagung Budidaya, Pascapanen, dan Penganekaragaman Pangan*. CV.
 Aneka Ilmu. Semarang.
- Sembodo, D. R. J. 2010. *Gulma dan Pengelolaannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, 2008. *Perkembangan Land Ratio di Kabupaten Langkat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Soekartawi.2015. *Analisis Usahatani*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*Bandung PT Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Syahrizal. 2017. Adaptasi Varietas Jagung Hibrida Hasil Badan Litbang Pertanian Pada Lahan Gambut Dangkal Aie Tajun Lubuk Alung Padang Pariaman. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.
- Wahyudin, A. Ruminta, dan Bacthiar, D.C. 2015. Pengaruh Jarak Tanam Berbeda pada Berbagai Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida P-12 di Jatinangor. Jurnal Kultivasi. Vol.14, No. 1, Maret 2015.
- Wahyudin, A, dkk. 2018. Respons tanaman jagung (Zea mays L.) hibrida terhadap aplikasi paraquat pada lahan tanpa olah tanah (TOT). Jurnal Kultivasi Vol. 17 (3) Desember 2018. Universitas Pdjadjaran.
- Wijayatmoko, S. 2019. *Budidaya Jagung Tanpa Olah Tanah (TOT)*. http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/70665/Budidaya-Jagung-Tanpa-Olah-Tanah-tot/
- Wulandari. Dkk. 2021. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Cihaur Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka.
- Yusuf, M. Dkk. 2018. Analisis Komparatif Usahatani Jagung Dan Kedelai Di Kabupaten Jember.